

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu pendidikan terdapat proses transfer ilmu pengetahuan dan nilai-nilai atau sikap moral. Setiap transfer tersebut akan mencapai nilai-nilai dan disiplin ilmu. Transfer ilmu dan pengetahuan akan berjalan seiring dengan perkembangan proses pembelajaran.

Pembelajaran menurut Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani adalah sebagai berikut:

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri. Proses pendewasaan diri artinya lebih menekankan pada mengajar dalam bentuk menyampaikan ilmu atau materi tidak serta-merta menyampaikan materi (*transfer of knowledge*), tetapi lebih menekankan bagaimana menyampaikan dan mengambil nilai-nilai (*transfer of value*) dari materi yang diajarkan agar dengan bimbingan pendidik bermanfaat untuk medewasakan siswa.¹

Istilah pembelajaran dikaitkan dengan proses dan usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk melakukan proses penyampaian materi kepada peserta didik melalui proses pengorganisasian materi, siswa, dan lingkungan yang umumnya terjadi di dalam kelas. Sehingga suatu proses pembelajaran tidak akan terlepas dari peranan seorang pendidik dan peserta didik. Dalam keberhasilan pendidikan haruslah ada keseimbangan dan kerjasama antara

¹Muhammad Irham, dkk, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 131.

pendidik dan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik terlihat dari prestasi belajar siswa yang tinggi dan adanya perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hasil belajar atau prestasi belajar merupakan bukti nyata bahwa peserta didik telah mampu dan berhasil dalam suatu proses pembelajaran.

Prestasi belajar hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar seseorang maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya. Tujuan pembelajaran masing-masing mata pelajaran di setiap lembaga pendidikan, termasuk tujuan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih adalah tercapainya prestasi belajar yang tinggi.

Berhubungan dengan proses pembelajaran, banyak siswa yang mempunyai permasalahan dalam belajar akibatnya prestasi belajar yang rendah. Hal ini telah dirasakan oleh salah satu sekolah berprestasi di kabupaten Kediri yaitu UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil pengamatan nilai ulangan semester ganjil dan nilai ulangan tengah semester genap (mid semester) yang mana terdapat sebagian siswanya yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Meskipun sekolah ini berprestasi unggul baik di bidang akademik maupun non-akademik, namun beberapa dari siswanya mempunyai masalah dalam prestasi belajar dan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern dan

faktor ekstern. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya-upaya guna meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah tingkat pernyataan yang telah dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Prestasi belajar meliputi tiga aspek, yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.²

Dalam mengukur tingkat keberhasilan siswa dapat dilakukan dengan diadakannya evaluasi belajar. Evaluasi belajar dapat berupa tes (tertulis dan tidak tertulis) dan non tes (porto folio, unjuk kerja, dan sikap). Adapun keberhasilan yang dicapai siswa dalam proses belajar dapat diwujudkan dalam raport setelah mengadakan evaluasi terhadap usaha belajar yang dilakukan di sekolah.³

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang sedang belajar, misalnya: faktor jasmani (kesehatan siswa dan keadaan tubuh siswa), faktor psikologis (intelejensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan belajar), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar diri siswa, misalnya: faktor keluarga (keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah, perhatian orang tua), faktor sekolah

²Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 189.

³Wahid Murni, dkk, *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi Dan Praktik* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), 28-29.

(metode mengajar, kurikulum sarana dan prasarana sekolah), dan faktor masyarakat (teman sepermainan, hubungan siswa dengan masyarakat).⁴

Dari beberapa faktor di atas maka perhatian siswa dan minat belajar siswa merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Agar dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal, maka siswa perlu adanya perhatian dan minat belajar yang tinggi. Karena dengan adanya perhatian dan minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran, maka peserta didik akan mampu mengetahui materi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, peserta didik juga akan mampu mengembangkan materi yang disampaikan sehingga berkembanglah daya potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.

Perhatian merupakan proses pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.⁵ Perhatian dalam suatu pembelajaran dipusatkan pada penyampaian materi yang diberikan oleh pendidik. Peserta didik yang mempunyai daya perhatian tinggi terhadap suatu materi, ia cenderung selalu memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Dan apabila pelajaran tersebut merupakan sesuatu yang dibutuhkan, maka secara langsung akan mampu membangkitkan perhatian, minat dan motivasi bagi dirinya. Dalam proses pembelajaran perhatian mempunyai pengaruh yang besar. Perhatian siswa dapat ditunjukkan dalam aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran. Jika

⁴Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 54-60.

⁵Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 56.

siswa benar-benar memperhatikan, maka siswa akan mengikuti aktivitas pembelajaran dengan baik.

Menurut Wasty Soemanto, menjelaskan “dalam aktivitas belajar meliputi mendengarkan, memandang, meraba, membau, mencicipi, menulis atau mencatat, membaca, membuat ringkasan, mengamati, mengingat, dan mengerjakan latihan”.⁶

Jika peserta didik mempunyai perhatian yang besar mengenai apa yang dipelajari maka ia dapat memilih stimulus yang relevan untuk diproses lebih lanjut diantara sekian banyak stimulus yang masuk ke dalam otak. Dengan adanya perhatian peserta didik akan mampu untuk mengarahkan pada tugas yang diberikan oleh guru kepada dirinya, peserta didik juga akan mampu memilih dan memberi fokus terhadap masalah-masalah yang harus diselesaikan.

Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu menunjukkan ada pengaruh perhatian siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas tinggi Sekolah Dasar se-gugus IV Kecamatan Pengasih tahun ajaran 2011/2012.⁷

Sehingga diyakini perhatian mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran (prestasi belajar). Selain perhatian faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar. Minat belajar juga

⁶Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 107.

⁷Yachinta Triana Puspita, “Pengaruh Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi sekolah Dasar Se-Gugus IV Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2011/2012”(online) (Skripsi, UNY Fakultas Pendidikan, Yogyakarta, 2012), 78. (<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/9531>, diakses pada tanggal 12 Maret 2015).

berperan penting dalam suatu proses pembelajaran. Minat adalah sesuatu yang menimbulkan rasa senang dan ketertarikan. Minat belajar yang dimaksud penulis di sini adalah kemauan atau keinginan untuk belajar dan mencapai keberhasilan.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar dan proses pembelajaran. Dengan minat yang kuat, maka siswa akan mampu berpikir, bertindak, menghafal dan menyelesaikan semua masalah dengan cepat. Minat sangat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dan merupakan sumber motivasi. Proses belajar akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan adanya minat yang kuat. Sehingga penting bagi guru untuk membangkitkan minat belajar siswa, agar materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa.⁸

Dengan adanya minat akan memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lebih lama. Minat yang kuat juga akan mempermudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajarinya. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila anak memiliki minat belajar yang besar. Siswa yang tidak memiliki minat belajar akan merasa malas dan tidak mempunyai semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Peserta didik yang mempunyai minat belajar yang tinggi mereka cenderung untuk selalu berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sedangkan peserta didik yang mempunyai minat belajar yang rendah, mereka cenderung

⁸Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), 63.

untuk pasif dan fokus mereka ke hal lainnya. Sehingga dengan adanya minat belajar yang tinggi maka akan melahirkan prestasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa minat belajar mempengaruhi proses pembelajaran. Karena dengan adanya minat untuk belajar dalam diri siswa akan memudahkan guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa. Dan siswa yang memiliki kebiasaan belajar cenderung hidup dengan penuh disiplin dan tanggung jawab dalam setiap tindakan belajarnya untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang tinggi.⁹

Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Minat berbeda dengan perhatian, karena perhatian bersifat sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu selalu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.¹⁰

Perhatian dan minat belajar sangat berhubungan dalam proses pembelajaran. Seseorang yang menaruh minat pada pelajaran tertentu, biasanya ia cenderung untuk memperhatikan pelajaran tertentu. Dan jika seseorang menaruh perhatian secara kontinyu dan baik secara sadar atau tidak sadar pada obyek tertentu, biasanya mampu membangkitkan minat pada objek tertentu. Dan hal tersebut berlaku sebaliknya jika siswa tidak berminat dalam materi tertentu, maka perhatian siswa terhadap objek tertentu akan berkurang. Sehingga siswa yang kurang atau tidak menaruh perhatian dan

⁹Roida Eva Flora Siagian, "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika" (Online) Jurnal Formatif 2(2): 122-131 ISSN: 2088-351X, 124. (<http://ppmunindra.blogspot.com/2013/07/p-engaruh-m-inatdan-k-ebiasaan-b-elajar.html>, diakses pada tanggal 12 Maret 2015).

¹⁰Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.*, 57.

minat belajar pada mata pelajaran yang diajarkan maka sukarlah diharapkan siswa tersebut dapat belajar dengan baik. Hal ini tentu akan mempengaruhi prestasi atau hasil belajar peserta didik. Karena perhatian dan minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar.

Pendidikan adalah suatu upaya untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan, nilai, sikap, dan pola tingkah laku yang berguna bagi hidupnya.¹¹ Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran penting di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam materi pendidikan agama lebih banyak meningkatkan dan menekankan nilai afektif pada diri peserta didik. Yang dimaksud Pendidikan Agama menurut Nizar adalah “Pendidikan yang membantu perkembangan iman dan hidup keagamaan peserta didik”.¹²

Sedangkan prestasi Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang didalamnya meliputi penguasaan dasar-dasar agama islam, hukum, penguasaan materi dan diwujudkan dengan perilaku (sikap) siswa. Dengan materi-materi yang telah disampaikan pendidik, peserta didik dapat menyeimbangkan antara ranah kognitif dan afektif (sikap) siswa.

Dari uraian di atas jelas bahwa perhatian siswa dan minat belajar mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya menggunakan teori dan

¹¹St. Vembriarto, dkk, *Kamus Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 1994), 47.

¹²Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 47.

konsep tetapi juga praktik yang diwujudkan dengan tingkah laku atau nilai afektif. Perhatian siswa dan minat belajar harus tetap dijaga dan dibangkitkan dengan menggunakan berbagai cara atau metode pembelajaran melihat karakteristik peserta didik yang berbeda dalam menerima pelajaran.

Namun dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih beberapa dari peserta didik menganggap mata pelajaran ini kurang penting. Hal tersebut terlihat dari sebagian siswanya yang mempunyai perhatian dan minat belajar yang rendah. Perhatian dan minat belajar siswa yang kurang terlihat dari aktivitas-aktivitas belajar mereka yang terkadang mengerjakan tugas lain dan berbincang-bincang sendiri ketika guru menjelaskan materi. Sehingga guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selalu berusaha untuk membangkitkan perhatian dan minat belajar peserta didik untuk tetap fokus pada pelajaran. Dari hal tersebut secara langsung akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Sehingga menyebabkan beberapa dari siswanya mempunyai nilai di bawah KKM.

Melihat pentingnya pendidikan agama dalam sekolah umum, dimana mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang SMP disajikan satu kali pertemuan (2 jam pelajaran) dalam seminggunya. Dan materi yang diajarkan sangatlah banyak dan mencakup beberapa aspek (syariah, muamalah, dan tauhid). Yang mana materi tersebut selalu bersinggungan dengan kehidupan sehari-hari dan kehidupan di akhirat kelak. Sehingga penyampaian materi Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah umum dirasa kurang optimal,

apabila tidak disertai dengan perhatian siswa dan minat belajar yang tinggi dalam suatu proses pembelajaran.

Berangkat dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang perhatian dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih yang merupakan salah satu sekolah yang berprestasi unggul baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik, yang mana pencapaian prestasi tersebut berasal dari beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perhatian siswa dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, sehingga penulis mengambil judul **“Pengaruh Perhatian Siswa Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih Tahun Pelajaran 2014-2015.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perhatian siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015 dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimanakah minat belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015 dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

3. Bagaimanakah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015?
4. Adakah pengaruh perhatian siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015?
5. Adakah pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015?
6. Adakah pengaruh perhatian siswa dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhatian siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015 dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui minat belajar kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015 dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015.

4. Untuk mengetahui pengaruh perhatian siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun ajaran 2014-2015.
5. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun ajaran 2014-2015.
6. Untuk mengetahui pengaruh perhatian siswa dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun ajaran 2014-2015.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pendidikan khususnya yang berhubungan dengan perhatian siswa, minat belajar, dan prestasi belajar.

2. Secara praktis

• Bagi Sekolah

1. Sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah pembinaan untuk mengembangkan perhatian siswa dan minat belajar peserta didik.
2. Sebagai pedoman dalam menentukan arah prestasi belajar yang lebih baik.
3. Sebagai rujukan untuk menanamkan tingkat perhatian siswa dan minat belajar.

- **Bagi Peneliti**

Untuk mengubah pola pikir dalam belajar dan mengembangkan wawasan pengetahuan serta dijadikan sebagai bekal untuk siap terjun dalam dunia pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian dan teori yang ada, maka hipotesis dari rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh antara perhatian siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara perhatian siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015.

H_a : Terdapat pengaruh antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015.

H_a : Terdapat pengaruh antara perhatian siswa dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara perhatian siswa dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka peneliti menulis batasan-batasan dalam tiga variabel, yaitu perhatian siswa (X_1) dan minat belajar (X_2) (variabel bebas (X)) dan prestasi belajar (variabel terikat (Y)).

Ruang lingkup merupakan variabel-variabel yang diteliti, populasi, dan lokasi penelitian.

a. Variabel-variabel dan indikatornya

1. Variabel bebas yaitu perhatian (X_1)

Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.¹³ Jadi perhatian adalah mengkonsentrasikan diri dan mengerahkan aktivitas psikis pada satu titik sentral sehingga meningkatkan kesadaran fungsi jiwa yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi yang tertuju pada suatu objek baik di dalam ataupun di luar kita. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator dari perhatian siswa sebagai berikut:

- a. Adanya konsentrasi belajar
- b. Adanya kesadaran

¹³Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum.*, 56

- c. Adanya aktivitas belajar
- d. Adanya keseriusan atau kesungguhan
- e. Adanya kewaspadaan

2. Variabel bebas yaitu minat belajar (X_2)

Menurut Winkel dalam bukunya *Psikologi Pengajaran* mendefinisikan, “minat adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi”.¹⁴ Jadi indikator minat belajar adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kesukaan
- b. Adanya ketertarikan
- c. Adanya perhatian
- d. Adanya keterlibatan

3. Variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y)

Prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diukur melalui dokumentasi nilai belajar atau raport.

- b. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015.
- c. Lokasi penelitian di UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih

¹⁴Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1996), 188.

G. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami pengertian terhadap judul skripsi “Pengaruh Perhatian Siswa dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih Tahun Pelajaran 2014-2015”, maka dipandang penting perlu penulis memberi penegasan terhadap istilah-istilah tersebut:

1. Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah.¹⁵
2. Minat belajar adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi.¹⁶
3. Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau tingkah laku yang relatif menetap yang muncul akibat dari pengalaman dan latihan.
4. Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.¹⁷
5. Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran agama islam, sehingga terjamin kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁸

¹⁵Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 52.

¹⁶Ibid.

¹⁷Ibid.

¹⁸Ahmad Munjin Nasih, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 5.

H. Telaah Pustaka

Dari hasil penelitian yang terdahulu telah mengkaji dan meneliti tentang beberapa kajian seperti berikut ini:

1. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2010-2011

Dari hasil penelitian dengan judul di atas berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis *Kendall's Tau* diperoleh angka korelasi sebesar 0,004. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat hubungan sangat rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas VIII di MTs Negeri Purwoasri tahun pelajaran 2010-2011 (Ha ditolak). Hal ini memungkinkan karena secara teoritis minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist berpengaruh rendah terhadap prestasi belajar siswa.¹⁹

Dari judul skripsi di atas terdapat perbedaan, yaitu variabel independennya, yaitu hanya ada satu variabel independent (minat belajar) sedangkan dalam penelitian ini terdapat dua variabel independent (perhatian dan minat belajar). Selain itu, objek yang diteliti pun berbeda dan indikator yang dijadikan acuan untuk mengukur minat terhadap prestasi belajar juga berbeda. Serta cara pengambilan sampel dalam

¹⁹Anis Mufaridah, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Purwoasri Kediri Tahun Ajaran 2010-2011" (Skripsi, STAIN, Kediri, 2011), 75.

penelitian juga berbeda. Sedangkan kesamaannya terdapat pada variabel dependent (prestasi belajar).

2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Di MTs NU Mojosari-Ngepeh-Loceret-Nganjuk Tahun Pelajaran 2012-2013.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil bahwa minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Mojosari tergolong baik. Hal ini ditunjukkan dengan dengan hasil penelitian yang rata-ratanya 64,28 dan standart deviasinya 9,880. Sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari nilai raport semester 1 yang nilai rata-ratanya sebesar 85,12 dan standart deviasinya sebesar 4,549. Jadi dapat digolongkan hasil belajar siswa kelas VIII tergolong baik. Dan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs NU Mojosari-Ngepeh-Loceret-Nganjuk tahun Pelajaran 2012-2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian korelasi menggunakan rumus *Kendall's Tau* sebesar 0,558 dengan uji signifikan menggunakan rumus "Z" dengan hasil 9,036 dan hasil tersebut lebih besar dari pada Z tabel =1,96. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa maka kerja hipotesis Ha

diterima yang menyatakan adanya pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa.²⁰

Dari judul skripsi di atas terdapat perbedaan, yaitu variabel independennya, yaitu hanya ada satu variabel independent (minat belajar) sedangkan dalam penelitian ini terdapat dua variabel independent (perhatian dan minat belajar). Selain itu, objek yang diteliti pun berbeda dan indikator yang dijadikan acuan untuk mengukur minat terhadap prestasi belajar juga berbeda. Serta teknik pengambilan sampel dalam penelitian juga berbeda. Sedangkan kesamaannya terdapat pada variabel dependent (prestasi belajar).

3. Pengaruh Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Se-Gugus IV Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2011-2012.

Dari hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh perhatian siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas tinggi Sekolah Dasar se-gugus IV Kecamatan Pengasih tahun ajaran 2011/2012, yang ditunjukkan dengan $\text{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ dan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,414 > 0,159$. Jadi, semakin tinggi perhatian siswa dalam pembelajaran, maka semakin tinggi pula prestasi belajar Matematika yang didapatkan siswa. Pengaruh perhatian siswa dalam pembelajaran terhadap

²⁰Rika Zulaili Nikmah, “*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran AL-Qur’an Hadits Di Mts NU Mojosari- Ngepeh-Loceret Nganjuk Tahun Pelajaran 2012-2013*” (Skripsi, STAIN, Kediri, 2013), 109-110.

prestasi belajar Matematika yaitu sebesar 17,2%, yang ditunjukkan dengan $R^2 = 0,172$.²¹

Dari judul skripsi di atas terdapat perbedaan, yaitu variabel independentnya, yaitu hanya ada satu variabel independent (perhatian siswa) sedangkan dalam penelitian ini terdapat dua variabel independent (perhatian siswa dan minat belajar). Selain itu, objek yang diteliti pun berbeda dan indikator yang dijadikan acuan untuk mengukur perhatian terhadap prestasi belajar juga berbeda. Serta cara pengambilan sampel dalam penelitian juga berbeda. Sedangkan kesamaannya terdapat pada variabel dependent (prestasi belajar). Namun dalam penelitian ini akan meneliti prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan dalam penelitian sebelumnya meneliti tentang perhatian siswa pada mata pelajaran Matematika.

4. Hubungan Antara Persepsi, Minat, Dan Sikap Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pembelajaran Pkn

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa ($r=0.669$); 2) terdapat hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap pembelajaran dengan hasil belajar siswa ($r=0.789$); 3) terdapat hubungan yang signifikan antara sikap siswa dengan hasil belajar siswa ($r=0.850$); dan 4) terdapat hubungan

²¹Yachinta Triana Puspita, "Pengaruh Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi sekolah Dasar Se-Gugus IV Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2011/2012" (Skripsi, UNY Fakultas Pendidikan, Yogyakarta, 2012), 78. (<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/9531>, diakses tanggal 12 Maret 2015)

hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran, minat dan sikap siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa ($r=0,870$).²²

Dari jurnal penelitian di atas terdapat perbedaan yaitu variabel independentnya, yaitu terdapat tiga variabel independent (persepsi, minat dan sikap siswa). Sedangkan dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel independent (perhatian siswa dan minat belajar). Sedangkan kesamaannya terdapat pada variabel dependent (prestasi belajar).

Dari judul penelitian yang sudah ada maka peneliti ingin meneliti perhatian siswa dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Sehingga dari penelitian ini diharapkan mampu mengetahui adanya pengaruh dari kedua variabel dalam pencapaian prestasi belajar atau tidak adanya pengaruh dari kedua variabel terhadap pencapaian prestasi.

²²Aina Mulyana, "Hubungan Antara Persepsi, Minat, Dan Sikap Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pembelajaran Pkn", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 19, Nomor 2, Juni 2013, (<http://ainamulyana.blogspot.com/2014/02/hubungan-antara-persepsi-minat-sikap-hasil-belajar.html>, diakses pada tanggal 13 maret 2015).